

PROSPEK PENGEMBANGAN BUDIDAYA MELON DI DESA CILELES KABUPATEN SUMEDANG

Murgayanti^{1*}, Intan Ratna Dewi Anjarsari¹, dan Uum Umiyati¹

¹Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran

*Korespondensi: murgayanti@unpad.ac.id

ABSTRAK

Tanaman melon (*Cucumis melo*) merupakan tanaman dari famili *Cucurbitaceae* yang memiliki berbagai manfaat, terutama di bidang kesehatan. Meskipun melon memiliki banyak manfaat, produksi melon cenderung mengalami menurun. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pada tahun 2022 produksi tanaman melon mengalami penurunan 8,08% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 129.147 ton. Hal itu terjadi karena harga jual melon yang cenderung turun, sehingga petani cenderung beralih ke tanaman lainnya. Oleh karena itu perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pemanfaatan buah melon dan potensi ekonomis melon agar dapat meningkatkan harga jualnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Cileles Kabupaten Sumedang. Metode yang digunakan adalah dengan penyuluhan secara tatap muka dan pembuatan demplot budidaya buah melon sebagai media praktik. Hasil kegiatan menunjukkan respon positif dari masyarakat, terbukti dengan meningkatnya minat mereka dalam membudidayakan melon setelah memahami manfaatnya serta peluang ekonomi yang ditawarkan. Hal ini menjadikan budidaya melon menjadi peluang usaha yang menjanjikan bagi masyarakat.

Kata kunci: Buah Melon; Prospek; Penyuluhan.

ABSTRACT

*The melon plant (*Cucumis melo*) is from the *Cucurbitaceae* family. Melon has various benefits, one of which is for health. Although melons have many benefits, melon production is decreasing. The Central Statistics Agency noted that in 2022 melon production will decrease by 8.08% compared to the previous year which amounted to 129,147 tons. This happens because the selling price of melons tends to fall, so farmers switch to other crops. Therefore, it is necessary to disseminate information to the public regarding the use of melons to increase their economic value. Community service activities regarding the prospects for melon development and their benefits for the community were carried out at the Cileles Village Women's Farmers Group as representatives of various village areas. The method used is face-to-face counseling and creating melon cultivation demonstration plots. Based on the results of the activity, a positive response was obtained which was seen from the increasing public interest in melon cultivation after knowing how to cultivate melons and its prospects.*

Keywords: Melon; Prospect; Counseling.

PENDAHULUAN

Tanaman melon (*Cucumis melo*) merupakan tanaman dari famili *Cucurbitaceae*. Melon termasuk buah daerah subtropis dan tropis, sehingga dapat tumbuh subur di musim panas dengan iklim hangat hingga sedang. Terdapat berbagai varietas melon yang berkembang sesuai dengan kondisi iklim dan lingkungan di berbagai wilayah, dan buahnya memiliki variasi bentuk, rasa, dan tekstur. Buah ini berasal dari Asia Tengah, khususnya Iran dan Turki. Seiring dengan migrasi dan perdagangan global, melon menyebar ke berbagai wilayah dunia. Perjalanan sejarah melon telah membuatnya menjadi buah yang sangat menarik dan bermanfaat untuk dibudidayakan.

Melon memiliki banyak varietas, seperti varietas Galia yang memiliki daging yang manis dan aroma yang kuat dan memiliki kulit berwarna hijau kekuningan dengan tekstur kulit yang agak berurat. Lalu varietas Ogen yang berukuran kecil dengan kulit halus dan berwarna hijau kekuningan, melon ini memiliki rasa yang manis dan biji yang lebih sedikit jika dibandingkan dengan varietas lainnya. Varietas melon yang umum terdapat di Indonesia yaitu Cantaloupe, Inodorus, dan Reticulatus (Purdihandoko & Sumarno, 2013). *Cucumis melo* var. *Cantalupensis* (Cantaloupe) yang memiliki kulit berbintik, daging berwarna jingga, berbentuk bulat, dan memiliki aroma yang khas. Lalu *Cucumis melo* var. *Inodorus* (Honeydew) yang memiliki kulit hijau dan daging yang sangat manis, buah ini berukuran lebih besar dari Cantaloupe.

Melon memiliki berbagai manfaat, salah satunya bagi kesehatan. Pada 100 gram melon terkandung vitamin C (asam askorbat) sekitar 34 miligram. Vitamin C dapat menjadi antioksidan yang menangkal radikal bebas (Chandra et al., 2021). Meskipun melon memiliki manfaat, produksi melon menurun. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produksi melon di Indonesia sebesar 118,711 ton pada 2022. Meski demikian, produksi melon pada 2022 mengalami penurunan 8,08% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 129.147 ton. Hal itu terjadi karena harga jual melon yang cenderung turun, sehingga petani cenderung beralih ke tanaman lainnya. Produktivitas melon di Jawa Barat di

tahun 2018-2022 memiliki nilai rata-rata tiap tahun sebesar 1.233,05. Pada tahun 2022 total produktivitas melon di Jawa Barat mengalami penurunan sebesar 34,84% (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, 2023). Maka dari itu, perlu dilakukannya sosialisasi kepada masyarakat mengenai pemanfaatan buah melon agar dapat meningkatkan nilai ekonomis.

Desa Cileles terletak di Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Mayoritas penduduk desa ini bekerja sebagai petani. Desa ini memiliki area sawah seluas 63,71 hektar dan ladang sebesar 42,40 hektar, menjadikan sektor pertanian sebagai sumber penghidupan utama (Setiawati et al., 2022). Kelompok Wanita Tani (KWT) dan ibu rumah tangga memainkan peran penting dalam mendukung ketahanan pangan keluarga. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan lahan pekarangan untuk kegiatan pertanian, yang dapat meningkatkan produksi pangan lokal, memperkuat ketahanan pangan keluarga, dan mendukung ekonomi keluarga (Nurlina et al., 2019).

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan Sosialisasi Prospek Pengembangan Melon Serta Manfaatnya Bagi Masyarakat Desa Cileles Kecamatan Jatinangor memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

1. Memberikan wawasan mengenai manfaat buah melon
2. Memberikan pemahaman mengenai prospek pengembangan buah melon yang dapat meningkatkan nilai ekonomis buah melon
3. Memberikan wawasan budidaya buah melon

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan penyuluhan dan praktik budidaya melon. Adapun materi Kegiatan PKM yang dilaksanakan meliputi:

1. Mengenalkan macam-macam buah melon, cara budidaya, dan risiko kegagalan tanam akibat gulma.

2. Penyuluhan mengenai manfaat dan prospek pengembangan buah melon agar dapat meningkatkan nilai ekonomis buah melon.

3. Kegiatan pembuatan demplot contoh budidaya melon yang dilakukan peserta.

Tahapan kegiatan PKM dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Tahapan Kegiatan

No	Kegiatan	Dosen	Masyarakat
1	Persiapan (Survey lokasi dan perizinan)	Melakukan survey lokasi	
2	Lokakarya awal, survey pendahuluan, pendataan terkait	Melakukan kegiatan pendahuluan seperti pendataan peserta	Aparat desa turut ikut serta sebagai narasumber untuk melengkapi data yang dibutuhkan
3	Persiapan sarana dan prasarana	Melakukan persiapan sarana dan prasarana yang akan digunakan selama kegiatan	
4	Pelaksanaan kegiatan (Penyuluhan dan pembuatan demplot)	Narasumber dan mendampingi peserta selama kegiatan PKM	Berpartisipasi langsung dalam semua kegiatan PKM budidaya melon, baik dalam kegiatan penyuluhan maupun dalam kegiatan demplot budidaya melon

Sumber: Data diolah (2023)

Indikator keberhasilan kegiatan ditentukan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan PKM ini, Indikator keberhasilan terdapat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2 Indikator Keberhasilan Kegiatan

No	Indikator	Baseline (Sebelum kegiatan)	Pencapaian Setelah Kegiatan
1.	Pengetahuan	Peserta belum sepenuhnya mengenal jenis buah melon, cara budidayanya, dan prospek budidaya melon	Peserta dapat mengetahui dan mengenal jenis buah melon, cara budidayanya, dan prospek budidaya melon
2.	Keterampilan	Peserta sepenuhnya belum pernah budidaya buah melon	Peserta mendapatkan keterampilan baru untuk budidaya melon
3.	Lingkungan	Pemanfaatan lahan pertanian di Desa Cileles yang belum maksimal	Sebagian besar peserta berminat untuk berbudidaya melon setelah pelaksanaan demplot budidaya melon

Sumber: Data diolah (2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

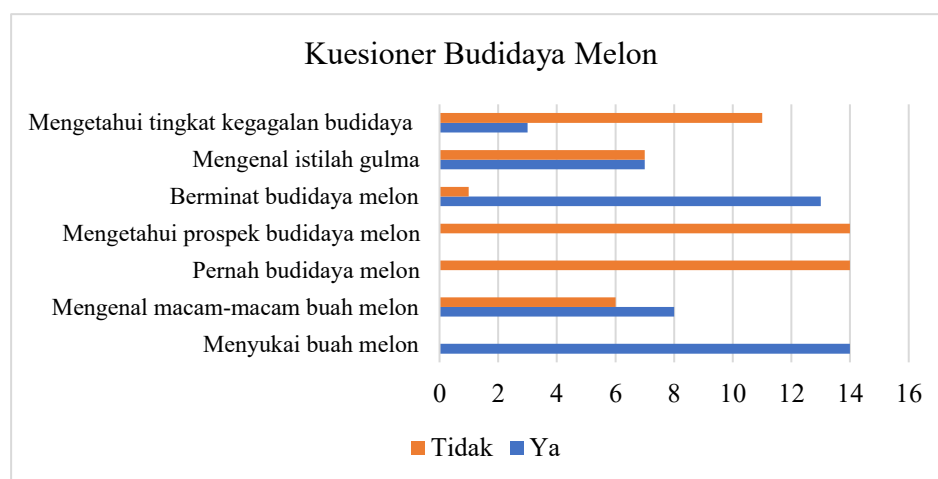
Pelaksanaan kegiatan inti PKM manfaat budidaya melon dan prospek pengembangannya dilakukan dengan menghadirkan Kelompok Wanita Tani (KWT) yang merupakan perwakilan dari berbagai RT dan RW di Desa Cileles. Penyuluhan disampaikan dengan tatap muka di Fakultas

Pertanian Universitas Padjadjaran. Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan diawali dengan *pre-Test*, lalu penyampaian materi dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab agar peserta dapat lebih memahami materi yang telah disampaikan. Kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1 Kegiatan Penyuluhan PKM
Budidaya Melon Sumber: Peneliti (2023)



Berdasarkan hasil *Pre-Test* didapatkan hasil sebagai berikut.



Gambar 2 Kuesioner Budidaya Melon
Sumber: Peneliti (2023)

Sebagian besar peserta tidak mengetahui prospek budidaya melon dan tingkat kegagalannya, tidak mengenal berbagai jenis varietas melon, dan belum pernah melakukan budidaya tanaman tersebut. Hal ini disebabkan kurangnya sosialisasi dan pengetahuan petani tentang teknik budidaya, kendala iklim dan lahan, serta kekhawatiran harga jualnya yang tidak stabil. Jika tantangan ini dapat diatasi, budidaya melon berpotensi menjadi peluang usaha yang menjanjikan.

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, terlihat antusiasme yang tinggi dari peserta untuk membudidayakan tanaman melon. Materi yang disampaikan mencakup persiapan lahan, pemilihan varietas unggul, teknik pemeliharaan secara hidroponik, hingga prosedur panen. Selain itu, penyuluhan juga menekankan pentingnya analisis pasar untuk meningkatkan nilai jual melon, serta strategi dalam

menghadapi tantangan budidaya secara hidroponik, seperti serangan hama dan fluktuasi harga. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif, sehingga peserta dapat berbagi pengalaman dan berdiskusi tentang potensi pengembangan budidaya melon di Desa Cileles.

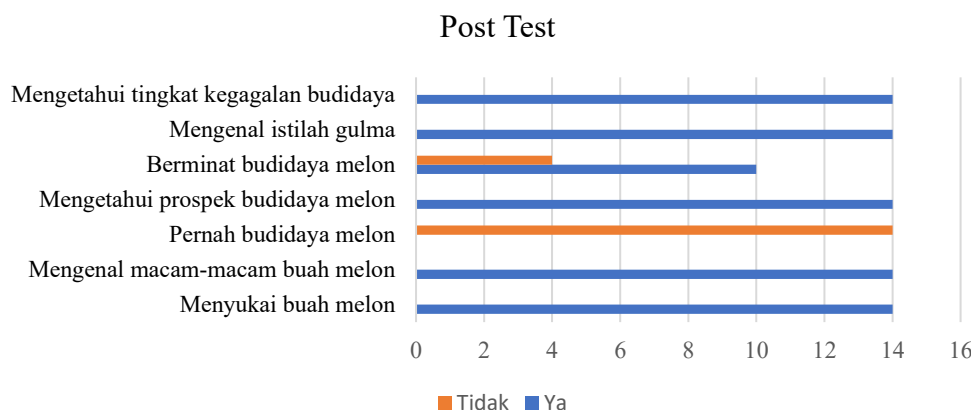
Gambar 3 Budidaya Buah Melon



Sumber: Peneliti (2023)

Pembuatan demplot dilakukan di Bale Tatanen Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaan yang dapat dilihat pada Gambar 3.

Setelah melakukan penyuluhan dan praktik budidaya melon, dilakukan *Post-Test* dan didapatkan hasil sebagai berikut.



Gambar 4 *Post Test*
Sumber: Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil *Post Test* adanya peningkatan dalam ketertarikan untuk melakukan budidaya melon. Hasil *Post-Test* juga menunjukkan peningkatan dalam wawasan mengenai tingkat kegagalan budidaya melon, istilah gulma, prospek budidaya melon, dan mengenal macam-macam buah melon.

Budidaya melon dengan menggunakan sistem hidroponik menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan hasil buah melon yang berkualitas. Menurut penelitian Nora et al. (2020) media tanam yang baik untuk hidroponik melon yaitu Cocopeat dan Pasir dengan sistem irigasi tetes sehingga diterapkan pada kegiatan ini. Sistem hidroponik memiliki berbagai keunggulan, antara lain fleksibilitas yang memungkinkan penerapan pada berbagai kondisi lingkungan, kemudahan dalam pengelolaan nutrisi, tingkat produktivitas yang lebih tinggi, serta hasil panen yang seragam dengan kualitas yang lebih terjamin. Selain itu, metode ini juga lebih efisien dalam penggunaan tenaga kerja, mempermudah proses penanaman ulang, menghemat penggunaan air dan pupuk, hampir bebas dari gangguan gulma, memudahkan proses transplantasi, dan mendukung kontinuitas produksi secara berkelanjutan (Harahap et al., 2024). Nutrisi pada tanaman hidroponik mudah diserap dengan optimal, sehingga mempercepat waktu panen (Tajri et al., 2024).

Preferensi konsumen terhadap buah melon berdasarkan varietas melon yang digemari, kualitas dan kematangan, ukuran dan harga,

serta cara konsumsi. Melon yang umum ditanam di Indonesia berasal dari tiga kelompok, yakni C. melo var. *reticulatus*, C. melo var. *inodorus*, dan C. melo var. *cantalupensis* (Purdihandoko & Sumarno, 2013). Kelompok *reticulatus* biasanya memiliki kulit berjala, umur simpan yang cukup panjang, daging buah tebal berwarna hijau atau oranye, tekstur yang keras, serta aroma yang kuat. Ketika matang, tangkai buah akan terlepas dari buah. Kelompok *inodorus* umumnya memiliki kulit tanpa jala, umur simpan yang lama, daging buah berwarna putih, hijau, atau oranye, dan tekstur yang renyah. Tangkai buah tidak terlepas dari buah meskipun sudah matang. Melon *cantalupensis* biasanya memiliki juring pada buah, kulit sedikit berjala, dan daging buah berwarna oranye. Melon ini memiliki aroma yang kuat dan harum, daging buah yang lembut, serta umur simpan yang pendek. Ketika matang, buah mudah terlepas dari tangkai (Robinson dan Decker-Walters, 1999); Huda *et.al.*, 2018). Kualitas dan kematangan dari buah melon menjadi salah satu faktor minat konsumen terhadap buah melon karena konsumen cenderung memilih melon yang matang dengan baik, memiliki tekstur yang renyah, dan aroma yang kuat. Preferensi terhadap kualitas, misalnya, daging melon yang tebal dan manis dengan biji yang sedikit, bisa menjadi faktor penting.

Ukuran melon yang sedang atau besar lebih diminati karena menawarkan lebih banyak daging buah. Harga yang wajar dan sesuai dengan kualitas bisa mempengaruhi preferensi

konsumen. Di Indonesia, melon sering disajikan sebagai buah segar, dalam salad buah, atau sebagai campuran dalam minuman. Preferensi dapat berubah-ubah berdasarkan musim, di mana konsumen cenderung memilih buah yang lebih segar pada musim panas.

Buah melon dapat dimanfaatkan menjadi berbagai jenis makanan dan produk, diantaranya sebagai berikut.

1. Dikonsumsi secara langsung

Melon sering dikonsumsi secara langsung baik sebagai buah segar maupun sebagai pencampur makanan karena rasanya yang manis, segar, dan teksturnya yang renyah. Melon memiliki kandungan kalium yang tinggi, serat, dan kadar air yang baik (Safirah & Putra, 2023)

2. Penggunaan kosmetik dan kecantikan

Melon memiliki kandungan antioksidan yaitu tannin, flavonoid, dan fenol (Gómez-García et al., 2021). Senyawa tersebut berfungsi untuk menjaga kulit wajah dan menetralkan radikal bebas pada kulit (Rahmi & Minerva, 2021). Melon dapat dijadikan sebagai bahan pencampur masker wajah, sabun dan sampo karena kandungan antioksidannya yang dapat membantu menjaga kulit tetap sehat.

3. Kesehatan

Melon mengandung serat yang baik untuk sistem pencernaan tubuh dan antioksidan yang bermanfaat bagi sistem kekebalan tubuh. Kandungan zat gizi dalam 100 gram melon adalah protein 0,6 g, kalsium 17 mg, thiamin 0,045 mg, vitamin A 2,4 IU, vitamin C 30 mg, vitamin B 0,045 mg, vitamin B2 0,065 mg, karbohidrat 6 mg, niacin 1 mg, riboflavin 0,065 mg, zat besi 0,4 mg, nikotianida 0,5 mg, air 93 ml serat 0,4g dan 23 kalori.

4. Industri kuliner

Melon dapat dijadikan pencampur makanan, seperti dengan membuat melon menjadi selai sebagai bahan oles roti tawar, kue, donat, dan makanan lainnya.

KESIMPULAN

Buah melon, selain dikonsumsi sebagai buah segar, juga digemari karena rasa manis, tekstur renyah, serta kandungan nutrisi seperti vitamin C dan antioksidan. Preferensi konsumen yang tinggi terhadap melon membuatnya memiliki

potensi pasar yang luas. Selain itu, melon dapat diolah menjadi berbagai produk bernilai tambah, seperti jus, salad, dan makanan penutup, sehingga meningkatkan nilai ekonomisnya. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Cileles, Sumedang, warga menunjukkan peningkatan minat terhadap budidaya melon. Respon ini terlihat dari hasil *Post-Test*, antusiasme mengikuti pelatihan, diskusi aktif terkait teknik budidaya, serta penerapan praktik langsung di lahan percobaan. Kesadaran akan potensi pasar dan manfaat ekonomis melon turut mendorong warga untuk menjadikan budidaya melon sebagai alternatif peningkatan mata pencaharian.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, D., Purba, S., & Marbun, E. D. (2021). Penyuluhan Manfaat Buah Melon Oranye (*Cucumis Melo L.*) yang Mengandung Vitamin C Sebagai Masker Untuk Mencegah Penuaan Dini. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(1), 394–397.
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura. (2023). Produktivitas Melon Berdasarkan Kabupaten /Kota di Jawa Barat. Diakses di <https://opendata.jabarprov.go.id/id/datas-et/produktivitas-melon-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat> pada 20 Desember 2023.
- Gómez-García, R., Campos, D. A., Oliveira, A., Aguilar, C. N., Madureira, A. R., & Pintado, M. (2021). A Chemical Valorisation of Melon Peels Towards Functional Food Ingredients: Bioactives Profile And Antioxidant Properties. *Food Chemistry*, 335. <https://doi.org/10.1016/j.foodchem.2020.127579>
- Harahap, M., Yustriawan, D., & Apriyanti, I. (2024). Budidaya Melon (*Cucumis melo L.*) Hidroponik dalam Pemanfaatan Halaman Pekarangan Rumah di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(3), 639–650. <https://doi.org/10.30653/jppm.v9i3.758>
- Huda, A. N., Suwarno, W. B., & Maharijaya, A. (2018). Karakteristik buah melon (*Cucumis melo L.*) pada lima stadia kematangan. *Jurnal Agronomi Indonesia*

- (Indonesian Journal of Agronomy), 46(3), 298-305.
- Nora, S., Yahya, M., Mariana, M., Hermawaty, & Ramadhani, E. (2020). Teknik Budidaya Melon Hidroponik Dengan Sistem Irigasi Tetes (Drip Irrigation). Paya Geli, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang. *Agrium*, 23(1), 21–26. <https://doi.org/10.30596/agrium.v21i3.2456>
- Nurlina, Adnan, & Safrizal. (2019). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga pada Desa Blang Batee Kabupaten Aceh Timur. *Global Science Society : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 97–107.
- Purdihandoko, A., & Sumarno. (2013). Analisis Komparatif Efisiensi Usahatani Melon antara Varietas Melon Apollo dengan Varietas Melon Action. 1, 43–55.
- Rahmi, F., & Minerva, P. (2021). Kelayakan Daun Pandan Wangi Sebagai Masker Tradisional Perawatan Kulit Kering. *Jurnal Tata Rias Kecantikan*, 3, 58–62. <http://jitrk.ppj.unp.ac.id/index.php/jitrk>
- Safirah, S. A. B., & Putra, D. A. (2023). Pengaruh Konsumsi Jus Melon Terhadap Tekanan Darah pada Aparatur Sipil Negara. *Darussalam Nutrition Journal*, 7(2), 90–103. <https://doi.org/10.21111/dnj.v7i2.10706>
- Setiawati, M. R., Putri, I. S., Hiderseh, R., & Suryatmana, P. (2022). Pemanfaatan Pupuk Organik Cair dari Limbah Pertanian untuk Meningkatkan Hasil Tanaman Sayuran di Desa Cileles, Jatinangor, Kabupaten Sumedang. *Dharmakarya*, 11(1), 40–45. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i1.36834>
- Tajri, F., Ngabito, O. F., Faisal, A. D., Aziz, A. R. A., Ester Marsella Novita, Azhary, M. F., Meylinda, N., Akmal, M. B., Mohammad, A. K., & Hara, M. F. (2024). Hidroponik Sistem Fertigasi Sebagai Upaya Optimalisasi Budidaya Buah Melon Di Kebun Sumber Berkah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(6), 1853–1858.